

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan kepala daerah (pilkada) merupakan pemilihan umum untuk memilih kepala daerah dan wakil kepala daerah wilayah tertentu yang dilakukan oleh masyarakat setempat yang memenuhi syarat sebagai pemilih. Gubernur merupakan pemimpin daerah yang bertugas dalam memimpin suatu wilayah daerah provinsi di Indonesia. Salah satu fungsi tugas dari gubernur adalah menyebarluaskan informasi, mengkomunikasikan kebijakan, rencana kerja, dan capaian kinerja kepada masyarakat luas, melalui media tradisional, media konvensional, dan media internet.

Komunikasi dengan menggunakan media internet dapat menjangkau luas dan cepat kepada semua pihak yang saat ini telah dapat dinikmati secara luas. Masyarakat telah mengalami perubahan pola pikir ke arah yang semakin kritis dalam menanggapi kondisi yang ada, dimana dengan adanya kondisi seperti ini maka kinerja kepala daerah dituntut untuk mampu memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam segala aspek. Media sosial merupakan salah satu media yang digunakan masyarakat untuk mengkritik kinerja pemerintahan. Media sosial adalah sebuah aplikasi berbasis internet dengan dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content. Media sosial kini marak digunakan karena kemudahan dalam mengakses dan minimnya biaya yang dibutuhkan. Kemudahan akses yang dimiliki bukan hanya karena bisa digunakan di mana saja, namun juga perangkat yang kompatibel tersedia sedemikian banyak. Kemampuan dari media sosial yang bisa menghasilkan komunikasi dua arah adalah salah satu kelebihanannya. Selain itu, sifat media sosial yang mampu membangun komunikasi dua arah memungkinkan media sosial menjadi wadah untuk berbagi ide dan informasi, bekerja sama, menemui orang baru, berkomunikasi, sehingga membuatnya hampir menyerupai interaksi manusia biasa.

Media sosial yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah twitter. Twitter adalah sebuah layanan dari jaringan internet dan mikroblogging yang memiliki fitur yang memungkinkan penggunaannya untuk membuat dan membaca status. Status yang dapat ditulis oleh pengguna maksimum sebanyak 140 karakter, nama dari status ini biasa disebut kicauan (*tweet*) [3]. Tweet dapat dilihat secara publik, namun pengguna dapat membatasi pengiriman status ke daftar teman yang diinginkan. Pengguna juga dapat melihat kicauan orang lain dengan menjadi pengikut akun orang yang ingin dilihat kicauannya. Beberapa simbol yang sering dipakai di twitter adalah '@' simbol ini biasanya digunakan untuk menyebutkan atau membalas kicauan pengguna lain, dan '#' biasa disebut hastag berfungsi sebagai topik pembahasan yang akan di bahas [3].

Sehingga pada penelitian ini akan dilakukan analisis sentimen dengan menganalisis tweet-tweet yang memension kandidat bakal calon gubernur Jawa Barat tahun 2018. Analisis sentimen merupakan sebuah cabang penelitian di domain text mining yang mulai terkenal pada awal tahun 2002-an. Analisis sentiment sendiri sebenarnya merupakan proses untuk mengidentifikasi dan mengekstrak data sentimen yang biasanya akan dikategorikan berdasarkan polaritasnya, apakah itu positif, negatif, dan netral. Ketika kita mendekati pemilihan gubernur, sentimen terhadap kandidat akan mempengaruhi pemenang dalam

pemilihan gubernur. Penulis tertarik pada bagaimana masyarakat memandang kandidat bakal calon gubernur Jawa Barat tahun 2018. Adapun nama kandidat calon gubernurnya adalah Deddy Mizwar, Dedi Mulyadi, Ridwan Kamil.

Data-data dari opini masyarakat yang di twitter bisa kita olah dengan teknik data mining yaitu klasifikasi. Untuk pengelompokkan sentimen masyarakat penulis membagi tiga indikator yaitu sentimen positif, netral, dan negatif, dengan indikator berdasarkan dari tweet yang dilontarkan masyarakat yang berhubungan dengan kandidat. Klasifikasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu klasifikasi sentimen masyarakat menggunakan metode Naive Bayes Classifier. Penelitian terkait sebelumnya pernah dilakukan oleh Alec Go dan kawan-kawan [1]. Setelah mendapatkan sistem classifier, maka akan dilanjutkan dengan pencarian preference value. Preference value dilakukan untuk mengetahui trending atau respon positif dari masyarakat terhadap bakal calon gubernur Jawa Barat 2018 di twitter.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di awal maka didapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

- a. Bagaimana mendapatkan model klasifikasi sentimen menggunakan *Naive Bayes Classifier* pada twitter ?
- b. Bagaimana *preference value* masyarakat terhadap bakal calon gubernur Jawa Barat tahun 2018 di twitter?

1.3. Batasan Masalah

- a. Data yang digunakan diambil dari twitter.
- b. Data yang digunakan berupa *tweet*, *user*, dan *retweet* yang diambil dari tanggal 29 Agustus 2017 sampai dengan 14 Desember 2017 .
- c. Bakal calon gubernur Jawa Barat 2018 yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: Ridwan Kamil, Deddy Mizwar, dan Dedi Mulyadi berdasarkan info dari berbagai sumber mainstream pada saat penelitian ini dikerjakan (sekitar agustus 2017).

1.4. Tujuan

Dengan adanya masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan model klasifikasi menggunakan *Naive Bayes Classifier* pada twitter.
- b. Mendapatkan nilai *preference value* masyarakat terhadap bakal calon gubernur Jawa Barat tahun 2018 di twitter.

1.5. Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi yang digunakan penulis untuk menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini adalah:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan perumusan masalah yang akan di bahas dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu klasifikasi senimen masyarakat terhadap bakal calon gubernur Jawa Barat tahun 2018 berdasarkan dataset yang diambil dari twitter.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan mencari dan mengumpulkan materi tentang data mining dan metode klasifikasi *Naive Bayes Classifier*. Materi-materi yang didapatkan akan dipahami untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan mengumpulkan data yang terkait dengan bakal calon Gubernur Jawa Barat tahun 2018. Data yang diambil dari twitter merupakan tweet pengguna twitter yang mention akun twitter dari bakal calon Gubernur Jawa Barat tahun 2018.

4. Analisis Perancangan Sitem

Analisis perancangan sistem merupakan tahapan membuat rancangan proses sistem yang dibangun untuk menemukan sentimen-sentimen terhadap kandidat di twitter menggunakan algoritma Naive Bayes. Tujuan tahapan ini adalah untuk mengetahui kebutuhan sistem agar sistem yang dibangun menghasilkan hasil yang optimal.

5. Implementasi

Tahapan ini dilakukan implementasi algoritma ke dalam kode program untuk membangun sistem. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam sistem ini adalah PHP dan HTML.

6. Pengujian dan Analisis Hasil

Pada Tahapan ini dilakukan pengujian terhadap sistem. Tahapan ini melalui proses *preprocessing* yang keluarnya berupa data training dan testing. Lalu akan dimasukkan ke dalam sistem dengan beberapa skenario untuk mendapatkan performa yang optimal dari algoritma Naive Bayes.

7. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Penyusunan laporan tugas akhir merupakan mendokumentasikan pengujian dan analisis dari hasil yang didapat dalam bentuk tulisan.